

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berinvestasi pada mata uang digital tanpa mengetahui profil risiko dari masing-masing koin yang akan diinvestasikan merupakan suatu langkah yang berisiko. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, telah diperoleh hasil dari beta masing-masing koin dalam *cryptocurrency*.

Kesimpulan yang dapat dibuat adalah, *Bitcoin* masih menjadi koin yang paling netral, dalam artian menjadi koin yang harganya sangat mencerminkan harga pasar.

Sedangkan *Stellar* dapat dikategorikan sebagai investasi yang *high risk-high return*, karena kepemilikan atas *Stellar* 95% dimiliki oleh publik. Berbeda jika dibandingkan dengan koin *Ripple* yang 60% koinnya dimiliki oleh *Co-Founder* nya sendiri. Harga dari koin *Stellar* pun relatif rendah yaitu \$0,117 pada Januari 2019, sehingga memungkinkan masyarakat awam dari semua kalangan untuk melakukan jual beli koin ini.

Sedangkan investasi yang dapat dikategorikan *low volatility* adalah *Ethereum Classic*, atau dapat disebut sebagai investasi yang *low risk-low return*. Hal ini karena peminat akan *Ethereum Classic* sudah berpindah pada *software* terbarunya yaitu *Ethereum*, sehingga peminat akan *Ethereum Classic* sudah sangat

berkurang semenjak terjadinya kasus *hacking* yang menyebabkan perusahaan *Ether* membuat *software* baru.

6.2 Saran

Mengutip kata-kata seorang pemain saham yang sudah mendunia yaitu Warren Buffet, “*never put your all eggs in one basket*”, yang berarti jangan menaruh seluruh telur yang anda punya dalam sebuah keranjang yang sama. Karena apabila keranjang tersebut jatuh, maka anda akan kehilangan seluruh telur yang anda miliki.

Begitupula prinsip yang harus dipegang oleh para investor ketika melakukan investasi. Lebih baik untuk menyebarkan aset pada beberapa koin yang dirasa cukup memiliki kapabilitas untuk memberikan profit. *Bitcoin* menjadi investasi yang dapat dikatakan aman, karena gejolak harganya tidak terlalu signifikan atau fluktuatif. Namun mengikuti indeks pasar sehingga kurang menghasilkan profit yang signifikan.

Bagi para investor, dapat menginvestasikan uangnya pada *Bitcoin*, *Ripple*, *LiteCoin*, ataupun *Dash* sebagai investasi yang memiliki kategori *risk neutral volatility* sehingga dapat dikatakan aman untuk jangka panjang. Namun untuk melakukan *trading* atau jual beli, lebih disarankan untuk membeli koin *Stellar*, dimana investor dapat membeli ketika harga berada di titik rendah, dan menjualnya ketika harga naik. Harga *Stellar* yang relatif murah mungkin dianggap tidak akan memberikan profit yang signifikan, namun investor juga harus

memperhitungkan kuantiti yang dibeli, karena dengan harga yang murah investor dapat membeli koin *Stellar* dengan jumlah cukup banyak. Dengan kata lain, *Bitcoin* cocok untuk dijadikan investasi jangka panjang sedangkan *Stellar* untuk investasi jangka pendek atau *trading* karena harganya yang sangat fluktuatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2001). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, Wahyudi. (2018). Perkembangan Cryptocurrency di Indonesia. Retrieved from <http://cryptouniversity.co.id/perkembangan-cryptocurrency-di-indonesia/>
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Haming, M., & Basalamah, S. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, S. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kutner, M. H., Nachtsheim, C. J., & Neter, J. (2004). *Applied Linear Regression Models*. New York: Mc-Graw Hill Company. Inc.
- Markowitz, H. (1959). *Portfolio Selection : Efficient Diversification of Investment*. New York: John Willey & Sons.
- McDonnell, P. (2015). What Is The Difference Between BTC, FOREX & Gold? *NewsBTC*.

- Muslih, M. (2008). Perbandingan Model CAPM Dengan APT dalam Memprediksi Imbalan Saham Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
- Nachrowi, D. N., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Napitupulu, V., & Syahyunan. (2012). Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Bid Ask - Spread Pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia.
- Santoso, S. (2000). *Latihan SPSS Statistik Parmetik*. Jakarta: Gramedia.
- Schwert, G. W., & Clifford, W. (1992). *Empirical Research in Capital Market*. USA: McGraw-Hill, Inc.
- Sekaran, & Bougie. (2013). *Research Methods for Business*. New York: John Willey and Sons Inc.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.